



PT. BPRS  
**BHAKTI SUMEKAR**  
PERSERODA

# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN 2024

**PT BPRS BHAKTI SUMEKAR PERSERODA**

**Kantor Pusat**

Jl. Trunojoyo No.137 Bangselok Kota Sumenep

Telp. 0328 672388

Website: [www.bhaktisumekar.co.id](http://www.bhaktisumekar.co.id)

Email: [info@bhaktisumekar.co.id](mailto:info@bhaktisumekar.co.id)



Peserta Penjaminan



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> .....	1
<b>BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b> .....	2
A. Kinerja ekonomi.....	2
B. Aspek lingkungan hidup.....	2
C. Aspek sosial.....	2
<b>BAB III PROFIL PERUSAHAAN</b> .....	5
A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan.....	5
B. Profil Perusahaan.....	6
C. Skala Usaha.....	7
D. Bidang Usaha.....	9
E. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	9
F. Informasi Lainnya.....	9
<b>BAB IV PENJELASAN DIREKSI</b> .....	11
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan .....	11
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	13
C. Strategi Pencapaian Target .....	16
<b>BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> .....	17
A. Tugas dan Tanggung Jawab.....	17
B. Pengembangan Kompetensi.....	17
C. Manajemen Risiko .....	18
D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan .....	19
E. Permasalahan yang dihadapi .....	19
<b>BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN</b> .....	21
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan .....	21
B. Kinerja Ekonomi .....	21
C. Kinerja Sosial.....	21
D. Kinerja Lingkungan Hidup.....	27
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan.....	27



## LEMBAR PERSETUJUAN

### LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT BPRS Bhakti Sumekar Peseroda Tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sumenep, 24 April 2025

DIREKSI

PT BPRS Bhakti Sumekar Peseroda

Hairil Fajar  
Direktur Utama

Cahya Wiratama  
Direktur Bisnis

Moh. Saleh Hadi Pradipta  
Direktur Kepatuhan

**Menyetujui,**

DEWAN KOMISARIS

Ir. Edy Rasiyadi, M.Si  
Komisaris Utama



## **BAB I**

### **PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Dengan modal inti lebih dari Rp 50 milyar maka BPRS Bhakti Sumekar masuk dalam kategori BPRS KU 3 dimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tahun 2024 adalah tahun kedua BPRS Bhakti Sumekar wajib melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berlakunya POJK tersebut maka BPRS Bhakti Sumekar senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, BPRS Bhakti Sumekar juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya.

BPRS Bhakti Sumekar senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga BPRS Bhakti Sumekar dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BPRS Bhakti Sumekar baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BPRS Bhakti Sumekar dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

Strategi BPRS Bhakti Sumekar dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. BPRS Bhakti Sumekar mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

1. **Ekonomi:**  
Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
2. **Lingkungan:**  
Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.
3. **Sosial:**  
Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

## BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS Bhakti Sumekar berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui pengembangan layanan digital, hal ini terlihat dari peningkatan beban penelitian dan pengembangan selama 3 tahun terakhir.

Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar juga mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR dan pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, pembayaran kepada pemerintah yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

Perbandingan kinerja BPRS Bhakti Sumekar 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

### A. Kinerja ekonomi

(\*) dalam jutaan rupiah)

Pos	2022	2023	2024
Pembiayaan yang Disalurkan *)	700.391	671.683	645.653
Pendapatan Kegiatan Operasional *)	103.835	111.032	108.376
Laba/Rugi *)	11.733	10.178	11.070
Jumlah NoA (Rekening)	35.167	32.448	30.626

### B. Aspek lingkungan hidup

(\*) dalam jutaan rupiah)

Pos	2022	2023	2024
Penggunaan Listrik *)	928	1.004	1.013
Penggunaan Air	0	0	0

### C. Aspek sosial

Sebagai lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Kabupaten Sumenep, BPRS Bhakti Sumekar menempatkan nasabah dan masyarakat sebagai stakeholder utama dalam setiap kebijakan dan strategi pengembangan bisnisnya. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kepercayaan dan partisipasi aktif masyarakat Sumenep merupakan fondasi keberlanjutan operasional serta kontribusi BPRS Bhakti Sumekar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

#### Fokus pada Kebutuhan Stakeholder

Dalam menjalankan kegiatan operasional, BPRS Bhakti Sumekar senantiasa memprioritaskan kepentingan nasabah dan masyarakat dengan:

1. Penyaluran Pembiayaan yang Inklusif & Berkeadilan
  - Memberikan akses pembiayaan yang terjangkau bagi UMKM, petani, nelayan, dan pelaku usaha mikro untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi daerah.
  - Mengedepankan prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam penilaian pembiayaan, sehingga nasabah mendapatkan pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan.
2. Layanan Simpanan yang Aman & Menguntungkan
  - Menyediakan beragam produk simpanan syariah, seperti Tabungan Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Haji, yang tidak hanya aman tetapi juga memberikan manfaat bagi nasabah.
  - Memastikan proses penyetoran dan penarikan dana berjalan mudah, cepat, dan sesuai prinsip syariah.
3. Edukasi Keuangan Syariah untuk Masyarakat
  - Melakukan sosialisasi dan literasi keuangan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat perbankan syariah.
  - Memberikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami mengenai produk dan layanan, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan keuangan dengan tepat.

#### Komitmen pada Layanan yang Setara & Akuntabel

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk:

1. Non-Diskriminasi: Memberikan pelayanan yang adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, atau latar belakang nasabah.
2. Transparansi Informasi: Menyampaikan data produk, syarat, dan risiko secara terbuka agar nasabah dapat membuat keputusan yang tepat.
3. Responsif terhadap Keluhan: Menyediakan kanal aduan dan respon cepat untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan nasabah tetap terjaga.

#### Peran dalam Pembangunan Ekonomi Sumenep

1. Keberadaan BPRS Bhakti Sumekar tidak hanya sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang turut berkontribusi dalam:
  - Pemberdayaan UMKM Lokal melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.
  - Peningkatan Inklusi Keuangan dengan menjangkau wilayah pedesaan dan masyarakat yang belum tersentuh perbankan.
  - Penerapan Nilai-Nilai Syariah dalam transaksi ekonomi, mendorong praktik bisnis yang adil, etis, dan berkelanjutan.

Dengan motto "Mitra Dalam Bermuamalah", BPRS Bhakti Sumekar terus berupaya menjadi BPR Syariah terpercaya yang tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis, tetapi juga pada dampak positif bagi masyarakat Sumenep. Ke depan, komitmen ini akan terus diperkuat melalui inovasi produk, perluasan jangkauan layanan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## BAB III PROFIL PERUSAHAAN

### A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

#### 1. Visi dan Misi

##### **Visi**

Menjadi Bank Syariah yang Produktif, Unggul, Terpercaya dan Menguntungkan.

##### **Misi**

- a. Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.
- b. Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- c. Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

#### 2. Nilai Keberlanjutan

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. BPRS Bhakti Sumekar memiliki budaya kerja sebagaimana akronim dari nama BHAKTI yakni:

<b>B</b>	<b>BERKEMBANG</b> Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.
<b>H</b>	<b>HARMONIS</b> Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.
<b>A</b>	<b>AMANAHAH</b> Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.
<b>K</b>	<b>KEPUASAN</b> Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.
<b>T</b>	<b>TRANSPARAN</b> Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.
<b>I</b>	<b>INTEGRITAS</b> Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

## B. Profil Perusahaan

The infographic features a dark blue background with a red vertical bar on the left and a stylized city skyline at the bottom. It contains several data points, each with a red icon and a red underline:

- NAMA:** PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)
- ALAMAT:** JL. TRUNOJOYO NO. 137, SUMENEP 69416
- TELEPON FAKSIMILI:** (0328) 672 388 (0328) 665 638
- NPWP PERUSAHAAN:** 01.546.135.3-641.000
- IJIN OPERASIONAL SYARIAH BI:** 6/74/KEPGBI/2004 Pada Tanggal 22 September 2004
- JUMLAH PEGAWAI:** 358 ORANG

A grid of six social media contact cards, each with a red icon and a dark blue shield-shaped background:

- WEBSITE:** www.bhaktisumekar.co.id
- TWITTER:** @BhaktiSumekar
- INSTAGRAM:** bhakti.sumekar.official, bhaktisumekarproperty
- FACEBOOK:** BhaktiSumekarOfficial
- YOUTUBE:** Bank BPRS Bhakti Sumekar Official
- WHATSAPP:** 0877 6760 0700

### C. Skala Usaha

Skala usaha BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut:

1. Total Aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);

Pos	2022	2023	2024
Aset	1.159.282	1.209.687	1.088.136
Kewajiban	951.107	1.009.866	880.280

2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;

Kriteria	2022	2023	2024
Jenis Kelamin:	381	358	336
• Laki-laki	264	248	232
• Perempuan	117	110	105
Jabatan:			
• Direksi	2	3	3
• Pejabat Eksekutif	48	47	41
• Staf	265	245	235
• Non Staf	66	63	61
Usia:			
• ≤ 25 tahun	2	6	4
• 26 – 35 tahun	239	188	171
• 36 – 45 tahun	138	133	127
• 46 – 55 tahun	2	29	28
• ≥ 56 tahun	-	2	6
Pendidikan:			
• SD	-	-	-
• SMP	1	1	1
• SMA	69	67	62
• D3	15	14	9
• S1	276	257	249
• S2	19	19	19
• S3	-	-	-
Status:			
• Tetap	160	174	176
• Kontrak	221	184	164
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>381</b>	<b>358</b>	<b>336</b>

3. Persentase kepemilikan saham;

Komposisi	%	2022	2023	2024
Pemerintah Kabupaten Sumenep	99,99%	33.199 lembar	33.199 lembar	34.699 lembar
Perorangan	0,01%	1 lembar	1 lembar	1 lembar

#### 4. Wilayah Operasional;



KANTOR CABANG	ALAMAT
<b>SUMENEP</b>	
Kantor Pusat	JL Trunojoyo No.137 Sumenep
KC Lenteng	JL Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep
KC Gapura	JL Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep
KC Saronggi	JL Raya Saronggi Ds.Tanah Merah,Saronggi.Sumenep
KC Bluto	JL Raya Bluto No.17 Bluto Sumenep
KC Ambunten	JL KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep
KC Guluk-Guluk	JL Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep
KC Dungkek	JL Raya Pelabuhan No.10 Dungkek Sumenep
KC Pasongtongan	JL Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep
KC Pragaan	JL Raya Prenduan Pragaan Sumenep
KC Kallanget	JL Raya Pelabuhan Kallanget Sumenep
KC Sapeken	JL Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep
KC Legung	JL Raya Legung Batang-Batang Sumenep
KC Masalembu	JL Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep
KC Manding	JL Raya Manding, Manding Look Sumenep
KC Dasuk	JL Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep
KC Batu Pullh	JL Batu putih, Desa Batuputih Laok, Kec.Batu Putih, Sumenep
KC Ganding	JL Raya Ganding Sumenep
KC Rubaru	JL Raya Rubaru Sumenep
KC Gayam	JL Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kec. Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.
KC Masalembu	JL Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.
KC Ra'as	JL Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as
KK Talango	JL WR Supratman, Desa Talango, Kecamatan Talango
KC Bangkal	JL KH Agus Salim, Desa Pamolokan, Kota Sumenep
KK Pasar Anom	JL Trunojoyo No.262, Sumenep
<b>PAMEKASAN</b>	
KC Madya	JL Mesigit No. 33, Pamekasan
KC Waru	JL Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.
KC Larangan	JL Raya Sumenep, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan
KC Bandaran	JL.Raya Bandaran, Dusun Sumber Wangi, Desa Bandaran, Kecamatan Tlanakan, Pamekasan

PAYMENT POINT	ALAMAT
Payment Point MPP	JL Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep
Payment Point PDAM	JL Dr. Cipto, No.01, Sumenep
Open Table Pasar Minggu	JL.Veteran, Lingkungan Delama, Pajagalan, Sumenep
Open Table Pasar Bangkal	JLK.H. Agus salim No.286, Pamolokan, Sumenep
Open Table Diponegoro	JL. Diponegoro.Sumenep
Open Table Seludang	Kolor, Kota Sumenep
Open Table Tajamara	Kolor, Kota Sumenep

#### D. Bidang Usaha

Bidang usaha BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
2. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka dan/atau Tabungan pada Bank lain.
4. Menyediakan layanan ATM tarik tunai tanpa kartu, layanan Mobile Banking.

#### E. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPRS Bhakti Sumekar tergabung dalam keanggotaan Asosiasi Kompartemen BPRS ASBISINDO.

#### F. Informasi Lainnya

Informasi mengenai perubahan yang bersifat signifikan, antara lain :

1. Penutupan Kantor Cabang di Kabupaten Jember (Mei 2024)

Pada Mei 2024, BPRS Bhakti Sumekar mengambil keputusan strategis untuk menutup kantor cabangnya di Kabupaten Jember. Langkah ini dilakukan setelah evaluasi mendalam terhadap kinerja cabang dan kondisi pasar setempat. Penutupan ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan fokus pada pengembangan layanan di wilayah-wilayah dengan potensi pertumbuhan lebih tinggi. Meskipun cabang tersebut tidak lagi beroperasi, BPRS Bhakti Sumekar tetap berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui jaringan cabang lainnya dan layanan digital. Nasabah di Jember dapat mengakses layanan perbankan melalui cabang terdekat atau platform online yang disediakan.

2. Penempatan Setoran Modal oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep (Desember 2024)

Pada Desember 2024, Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan penempatan setoran modal sebesar Rp7,5 miliar ke BPRS Bhakti Sumekar. Investasi ini menunjukkan dukungan kuat pemerintah terhadap perkembangan dan stabilitas

lembaga keuangan syariah di wilayah tersebut. Dana tersebut digunakan untuk peningkatan bisnis Bank. Langkah ini juga mencerminkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek masa depan BPRS Bhakti Sumekar. Dengan tambahan modal ini, perusahaan siap menghadapi tantangan dan memperluas layanan perbankan syariah yang inklusif.

## **BAB IV**

### **PENJELASAN DIREKSI**

#### **A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan**

Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan dapat dicapai dengan adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional. BPRS Bhakti Sumekar mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha.

Tantangan penerapan keuangan berkelanjutan semakin tinggi. Merespon tantangan ini, BPRS Bhakti Sumekar menyesuaikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) sesuai dengan situasi dan meningkatnya kesiapan sumber daya manusia. BPRS Bhakti Sumekar tetap menjalankan kegiatan perbankan berbasis teknologi, memberikan literasi keuangan, serta menyusun berbagai kebijakan untuk memastikan kegiatan perbankan berjalan dengan baik. Seiring dengan layanan untuk nasabah, BPRS Bhakti Sumekar juga memastikan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) tetap dilaksanakan dengan berbagai upaya untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

##### **1. Nilai Keberlanjutan**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (Sustainable Development Goals) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPRS Bhakti Sumekar, sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha BPRS Bhakti Sumekar sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan

##### **2. Respon terhadap isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai bagian dari lembaga keuangan syariah, BPRS Bhakti Sumekar memiliki komitmen yang sejalan secara prinsipil dengan tujuan dari keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), yaitu mendorong terciptanya keseimbangan

antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas pembiayaan dan operasional perusahaan.

Di tengah meningkatnya perhatian nasional dan global terhadap isu keberlanjutan, Perseroan memandang penting untuk merespons dinamika ini secara strategis dan bertahap. Beberapa bentuk respon yang telah dan sedang kami lakukan antara lain:

- a. **Integrasi Nilai Syariah dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan**  
Sebagai BPRS, kami menjadikan prinsip maqashid syariah sebagai fondasi dalam merumuskan arah kebijakan pembiayaan yang memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Misalnya, kami mengutamakan pembiayaan sektor-sektor produktif seperti UMKM yang ramah lingkungan dan memiliki multiplier effect terhadap kesejahteraan masyarakat.
- b. **Peningkatan Literasi Internal Terkait ESG**  
Kami menyadari bahwa pemahaman terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) di lingkungan perbankan syariah masih dalam tahap awal. Oleh karena itu, kami mulai mengembangkan program pelatihan dan peningkatan kapasitas internal untuk seluruh karyawan, khususnya manajemen dan tim pembiayaan.
- c. **Penerapan Seleksi dan Pembiayaan Bertanggung Jawab**  
Sebagai langkah awal menuju keuangan berkelanjutan, kami telah mulai menyusun kriteria tambahan dalam proses analisis pembiayaan, seperti mempertimbangkan aspek dampak lingkungan dan kontribusi sosial dari calon nasabah. Ini juga mencerminkan tanggung jawab moral kami sebagai institusi berbasis syariah.
- d. **Kolaborasi dengan Stakeholder**  
Perseroan juga mulai menjalin komunikasi dan kerja sama dengan stakeholder terkait seperti regulator, pemerintah daerah, dan pelaku usaha lokal untuk bersama-sama membangun ekosistem pembiayaan berkelanjutan yang sesuai dengan kearifan lokal di Kabupaten Sumenep.
- e. **Rencana Jangka Menengah**  
Dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), kami telah mengidentifikasi pentingnya pengembangan portofolio pembiayaan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs), serta mendorong inovasi produk berbasis green financing, pembiayaan inklusif, dan digitalisasi layanan untuk mendukung efisiensi dan kelestarian lingkungan.

Langkah-langkah ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam mendukung arah kebijakan nasional terkait keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

### 3. Komitmen dalam pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar juga terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. BPRS Bhakti Sumekar mulai mengembangkan layanan produk dan jasanya kearah digitalisasi yang mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi *online* secara signifikan. BPRS Bhakti Sumekar sebagai salah satu pelaku jasa sistem pembayaran berusaha untuk mampu menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi BPRS Bhakti Sumekar.

### 4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prinsip keuangan berkelanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha BPRS Bhakti Sumekar serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan terus mendorong digitalisasi layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan.

### 5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

## B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara bertahap, BPRS Bhakti Sumekar melaksanakan pelatihan dan sosialisasi dari pihak eksternal, terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan menyesuaikan kerangka kerja, serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan, BPRS Bhakti Sumekar bekerja sama dengan pihak eksternal yang aktivitasnya relevan dengan program keuangan berkelanjutan. Dalam menjalin kerja

sama dengan pihak eksternal, BPRS Bhakti Sumekar tetap memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan.

1. Prestasi pada tahun 2024, sebagai berikut:

BPRS Bhakti Sumekar meraih Penghargaan Kejar Awards 2024 sebagai Bank Implementasi Kejar Terbaik Kategori Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen bank dalam menerapkan prinsip keuangan syariah yang berkelanjutan dan mendukung perekonomian masyarakat.

2. Peristiwa penting tahun 2024, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk membahas kinerja, laporan keuangan, dan strategi pengembangan bank di tahun mendatang.
- b. Bank menggelar acara literasi keuangan di Kantor OJK Provinsi Jawa Timur dengan mengundang Bupati Sumenep, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep dan para guru se-Kabupaten Sumenep untuk meningkatkan pemahaman keuangan syariah.
- c. Pengajian dan Diskusi Penguatan BPRS Wilayah Kerja Surabaya bersama Kompartemen Asbisindo.
- d. Kunjungan Kompartemen BPRS Asbisindo DPW Yogyakarta untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan kinerja Bank.
- e. Diseminasi Rencana Bisnis Bank Tahun 2025 dengan mengusung tema *Being Innovative & Creating Growth*, menekankan inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan.
- f. Literasi Keuangan dalam rangka Hari Indonesia Menabung bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep dan siswa siswi SMP 1 Sumenep.
- g. Literasi Keuangan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep.





### C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

BPRS Bhakti Sumekar menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup untuk memastikan operasional yang berkelanjutan. Langkah ini mencakup identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko secara berkala agar tetap selaras dengan prinsip keuangan syariah dan regulasi yang berlaku.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Bank secara aktif menganalisis potensi pasar dan tren industri untuk mengoptimalkan produk serta layanan yang mendukung pertumbuhan inklusif. Dengan memanfaatkan peluang bisnis yang berkelanjutan, BPRS Bhakti Sumekar memperkuat posisi kompetitif sekaligus memberikan nilai tambah bagi nasabah.

3. Analisis situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan.

BPRS Bhakti Sumekar melakukan pemantauan terhadap faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, dinamika sosial, dan isu lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja. Dengan memahami tantangan dan peluang eksternal, bank dapat menyusun strategi adaptif untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

#### **A. Tugas dan Tanggung Jawab**

Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

1. Direksi
  - a. Menetapkan kebijakan dan strategi Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan prinsip syariah dan regulasi berlaku.
  - b. Memastikan implementasi praktik berkelanjutan dalam seluruh operasional bank, termasuk alokasi pembiayaan yang mendukung ekonomi hijau dan inklusif.
  - c. Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perbankan.
2. Dewan Komisaris
  - a. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi.
  - b. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola keberlanjutan dan memitigasi risiko terkait.
  - c. Memastikan transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan.
3. Pegawai dan Pejabat
  - a. Menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam tugas harian, termasuk analisis risiko dan pembiayaan berkelanjutan.
  - b. Berpartisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik perbankan syariah yang berkelanjutan.
  - c. Melaporkan potensi risiko atau peluang terkait aspek keberlanjutan kepada atasan langsung.
4. Unit Kerja Terkait
  - a. Mengintegrasikan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam produk, layanan, dan kebijakan internal.
  - b. Mengembangkan inisiatif seperti literasi keuangan berkelanjutan bagi nasabah dan masyarakat.
  - c. Memantau dan melaporkan capaian indikator keberlanjutan kepada manajemen secara berkala.

#### **B. Pengembangan Kompetensi**

Pada tahun 2024 BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan/Pelatihan	Penyelenggara/Tempat	Jumlah Peserta
1	Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah	DSN MUI Prov Jatim	2 orang
2	Sertifikasi Direksi Level 2	Kompartemen Asbisindo	1 orang
3	Penyegaran Sertifikasi Komisaris	Kompartemen Asbisindo	1 orang
4	Kupas tuntas dampak hukum agunan yang di ambil alih dan di lelang oleh Bank dikaitkan dengan UU P2SK	Kompartemen Asbisindo	1 orang
5	Webinar Sosialisasi pelaporan penilaian sendiri (self assessment) melalui Sistem SIPEDULI	OJK	2 orang
6	Pelatihan strategi dan eksekusi pengelolaan Dana Desa	Hotel Luminor Jakarta	3 orang
7	Bimbingan Teknis pengisian tools assessment implementasi Pdp	Surabaya	2 orang
8	Seminar <i>step into the platform era</i>	Fortinet	2 orang
9	Workshop Pra Ijtima Dewan Pengawas Syariah	Jakarta	2 orang
10	Pelatihan internal bagian Admin, Teller	BPRS Bhakti Sumekar	30 orang
11	Pelatihan internal mitigasi risiko hukum dalam perbankan	BPRS Bhakti Sumekar	12 orang
12	Webinar penerapan pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ)	Iqtishad Consulting Jakarta	1 orang
13	Webinar penyusunan kebijakan pendukung dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan berbasis SAK-EP	Kompartemen Asbisindo	2 orang
14	Pelatihan internal analisa pembiayaan dan skoring	BPRS Bhakti Sumekar	60 orang

### C. Manajemen Risiko

#### 1. Identifikasi Risiko

Identifikasi Risiko dilakukan dengan berdasarkan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang menyebabkan kerugian, penurunan keuntungan atau menyebabkan permasalahan Bank. Kemudian hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses identifikasi risiko antara lain :

- a. Bank melakukan identifikasi seluruh Risiko secara berkala.
- b. Bank memiliki metode untuk melakukan identifikasi Risiko pada seluruh produk, dan aktivitas Bank.
- c. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap Risiko dari produk dan aktivitas usaha Bank serta memastikan bahwa Risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses pengendalian Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan, dan harus disetujui oleh Direksi atau direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.

#### 2. Pengukuran Risiko

Pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian dan dilakukan secara berkala.

### 3. Pemantauan Risiko

Pengukuran yang dilakukan dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dilakukan pemantauan dan dievaluasi secara berkala. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses pemantauan risiko antara lain :

- a. Bank melakukan pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- b. Pemantauan dilakukan baik oleh bidang kerja pelaksana maupun oleh unit Manajemen Risiko atau Pejabat yang menjalankan fungsi manajemen risiko.
- c. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan.

Sebagai bagian dari penerapan pemantauan risiko maka limit risiko mencakup :

- a. Tersedianya limit secara individual dan keseluruhan/ konsolidasi;
- b. Memperhatikan kemampuan modal Bank untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur Bank;
- c. Mempertimbangkan pengalaman kerugian di masa lalu dan kemampuan sumber daya manusia; dan
- d. Memastikan bahwa posisi yang melampaui limit yang telah ditetapkan mendapat perhatian Komite Manajemen Risiko dan Direksi.

### 4. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko dilakukan untuk memitigasi risiko berdasarkan pada hasil analisis terhadap proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan oleh unit kerja yang berkaitan dengan masing-masing risiko. Bank harus memiliki sistem pengendalian Risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat digunakan Bank untuk mengelola Risiko disesuaikan dengan *eksposur Risiko* maupun *risk appetite*. Pengendalian Risiko dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.

#### D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. BPRS Bhakti Sumekar dan pemangku kepentingan berinteraksi melalui berbagai aktivitas, keperluan dan unit bisnis terkait. Dalam upaya memahami kebutuhan pemangku kepentingan, BPRS Bhakti Sumekar melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi, masukan, serta saran mengenai layanan perbankan.

#### E. Permasalahan yang dihadapi

BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi

Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan. BPRS Bhakti Sumekar menyadari bahwa dalam penerapannya diperlukan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal Bank.
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar operasional kantor cabang.

### B. Kinerja Ekonomi

Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022		2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Aset	1.136.128	1.159.282	1.212.106	1.209.688	1.359.193	1.088.137
Pembiayaan yang disalurkan	771.550	700.392	798.160	671.683	750.956	645.654
Dana Pihak Ketiga	808.766	838.347	889.640	924.606	1.017.486	831.574
Pendapatan Operasional	117.913	109.221	114.174	116.121	118.203	116.387
Laba Rugi	12.840	11.734	13.976	10.179	11.299	11.070

### C. Kinerja Sosial

1. Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Pengembangan produk dan/atau jasa dilakukan dengan inovasi melalui transformasi digital untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi dan memenuhi kebutuhan nasabah. Transformasi digital yang dilakukan BPRS Bhakti Sumekar antara lain yaitu mobile banking BBS Mobile dan ATM Cardless (tanpa kartu).

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/atau Layanan Bank diantaranya:

- a. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
  - 1) memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
  - 2) membuat perjanjian dengan konsumen; dan
  - 3) penyampaian informasi melalui berbagai media.
- b. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
  - 1) Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
  - 2) Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar juga mengembangkan produk keuangan berinovasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

## 2. Ketenagakerjaan

- a. Kesetaraan kesempatan bekerja.

BPRS Bhakti Sumekar memandang bahwa Sumber Daya Insani (SDI) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. BPRS Bhakti Sumekar terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDI karena meyakini kualitas SDI sangat berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDI yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program dalam rangka menyiapkan karyawan yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. BPRS Bhakti Sumekar senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh karyawan.

- b. Remunerasi pegawai tetap.

BPRS Bhakti Sumekar memberikan remunerasi kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kebijakan remunerasi kami berlandaskan prinsip keadilan dan kesetaraan, tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama, sejalan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan besaran remunerasi mempertimbangkan:

- 1) Kemampuan perusahaan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
- 2) Kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK).
- 3) Struktur kompetensi dan jenjang karir dalam organisasi.

Adapun komponen remunerasi meliputi:

- 1) Gaji pokok yang besarnya minimal 10% di atas UMP/UMK untuk level terendah di seluruh jaringan cabang.
- 2) Paket tunjangan komprehensif (tunjangan kinerja, tunjangan hari raya, dan tunjangan jabatan).
- 3) Insentif yang dikaitkan dengan pencapaian target kinerja.

c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman.

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berkomitmen pada prinsip-prinsip *good corporate governance*, BPRS Bhakti Sumekar senantiasa menjamin terciptanya lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi seluruh *stakeholders*, baik karyawan maupun nasabah. Implementasi kebijakan ini dilakukan dengan menyediakan:

Infrastruktur pendukung, meliputi:

- 1) Penyediaan fasilitas ibadah yang memadai (mushalla dengan jadwal shalat terjadwal).
- 2) Sistem access control dan CCTV surveillance untuk keamanan lingkungan dan keamanan transaksi.
- 3) *Disaster recovery plan* untuk antisipasi keadaan darurat.
- 4) Penyediaan tempat sampah di masing-masing ruang kerja dan ruang nasabah.

Program kesehatan holistik, diantaranya:

- 1) Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam rangka Medical check-up rutin bagi seluruh karyawan.
- 2) Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- 3) Kerjasama dengan PMI Kabupaten Sumenep dalam rangka pelaksanaan kegiatan aksi donor darah.

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

BPRS Bhakti Sumekar merencanakan dan memberikan perhatian besar pada peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI) melalui berbagai program pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua karyawan, termasuk kepada seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Secara bertahap, jumlah peserta pelatihan berkelanjutan akan ditingkatkan untuk semua karyawan baik secara online maupun offline.

Adapun pendidikan dan pelatihan yang wajib diikuti oleh karyawan diantaranya Pelatihan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai dengan ketentuan regulator, pelatihan teknis dan pengendalian risiko sesuai dengan kebutuhan unit kerja terkait, serta pelatihan berbasis *soft competency* seperti *leadership skills* dan *communication skills*.

### 3. Masyarakat

#### a. Literasi dan inklusi keuangan

Sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, BPRS Bhakti Sumekar secara aktif melakukan program literasi keuangan syariah, seiring dengan himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pemerintah Daerah. Masyarakat diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan secara bijak dan sesuai prinsip syariah melalui program literasi keuangan yang rutin dilaksanakan dan diselenggarakan di seluruh wilayah operasional BPRS Bhakti Sumekar, yang tersebar di seluruh kecamatan kepulauan termasuk daerah terpencil seperti Kepulauan Kangean dan Masalembu dan daratan Kabupaten Sumenep serta Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini mencakup edukasi tentang:

- 1) Produk BPRS Bhakti Sumekar (simpanan tabungan, deposito, pembiayaan).
- 2) Pemanfaatan layanan digital BPRS Bhakti Sumekar.

BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen meningkatkan literasi keuangan syariah melalui berbagai program inovatif. Salah satu terobosan penting adalah peluncuran program '**Berani Simpel**' (Bismillah Gerakan Melayani Simpanan Pelajar) pada Oktober 2023, yang secara resmi didukung oleh Bupati Sumenep.

Program ini dirancang khusus untuk membangun budaya menabung dan literasi keuangan sejak dini bagi pelajar PAUD, SD, SMP hingga SMA di wilayah Sumenep dan Pamekasan. Melalui kolaborasi strategis dengan OJK, Dinas Pendidikan (Kabupaten/Provinsi), dan Kementerian Agama Sumenep.

Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar terus meningkatkan program literasi melalui:

- 1) Kemitraan dengan Sekolah PAUD, SD, SMP hingga SMA dalam program **“Bank Goes to School”** dengan menggunakan mobil kas keliling, petugas Bank berkunjung ke sekolah-sekolah melayani pelajar yang ingin membuka tabungan Simpanan Pelajar (Simpel iB) dan yang ingin menabung di tabungan simpanan pelajar (Simpel iB) mereka.
- 2) Digitalisasi layanan melalui Aplikasi BBS Sekolah yang mendukung program **Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar)** dengan fitur yang memudahkan kolaborasi antara Bank dan pihak sekolah dalam mengelola tabungan Simpanan Pelajar (Simpel iB).

Dukungan penuh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep sebagai pemegang saham utama memperkuat peran BPRS Bhakti Sumekar sebagai *agent of development* yang mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam penguatan ekonomi daerah.

b. Mekanisme pengaduan masyarakat.

BPRS Bhakti Sumekar menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah serta penyelesaian sengketa sesuai ketentuan OJK. Nasabah dapat menyampaikan pengaduan melalui:

- 1) Layanan pengaduan tertulis (surat/kantor cabang).
- 2) Media elektronik:  
email: [info@bhaktisumekar.co.id](mailto:info@bhaktisumekar.co.id)  
website resmi: <https://www.bhaktisumekar.co.id>
- 3) Media sosial (Instagram, Facebook, Youtube).
- 4) Nomor pengaduan WhatsApp (WA): 0877-6760-0700 (jam kerja).

Semua pengaduan yang masuk, baik melalui media cetak, elektronik, maupun telepon/WA, dianggap sebagai pengaduan resmi dan ditangani oleh Unit Layanan Pengaduan Nasabah yang bekerja secara profesional dan transparan.

Sebagai bentuk dedikasi kepada nasabah, seluruh jajaran manajemen dan karyawan BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan secara berkesinambungan. Pada tahun 2024, seluruh pengaduan nasabah telah ditindaklanjuti dengan tingkat penyelesaian mencapai 98%, mencerminkan komitmen BPRS Bhakti Sumekar dalam memberikan pelayanan terbaik.

c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat dan memperkuat citra positif (*brand image*), BPRS Bhakti Sumekar mewujudkan komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui berbagai program berkelanjutan, antara lain:

- 1) Program Kemanusiaan
  - a) Mengadakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI secara rutin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan
  - b) Berbagi paket sembako dan bantuan tunai kepada mustahik (masyarakat di bawah garis kemiskinan) melalui program "BBS Berbagi" setiap bulan Ramadhan dan diluar bulan Ramadhan.
  
- 2) Pelestarian Lingkungan

Menerapkan sistem *Green Office* dengan:

  - a) Turut serta dalam kebersihan lingkungan kota Sumenep dengan memberikan bantuan tempat sampah di tempat umum.
  - b) Mengadakan program "Bantu Bersih Masjid" sebagai kegiatan rutin setiap hari Jumat membersihkan masjid di sekitar Kantor Pusat Operasional di Kota Sumenep.
  
- 3) Dukungan Sosial Kemasyarakatan

Memberikan bantuan dana dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk kegiatan sosial kepada:

  - a) Bantuan bidang pendidikan dalam bentuk pemberian beasiswa serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.
  - b) Bantuan bidang kesehatan yang dilakukan dalam bentuk salah satunya pelaksanaan khitanan massal bagi anak yatim dan kurang mampu.
  - c) Pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah sekitar kantor Bank.
  - d) Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan.
  - e) Bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan dakwah berupa bantuan untuk pembangunan/perbaikan rumah ibadah serta pemberian sarana dan prasarana penunjangnya.
  - f) Bantuan santunan, musibah dan bencana berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan warga yang terdampak musibah maupun bencana.
  - g) Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga tidak hanya asal memberi dan selesai.
  
- 4) Pemberdayaan Ekonomi Umat
  - a) Pembiayaan sosial (qardhul hasan) untuk pedagang kecil.

- b) Pendampingan UMKM halal berbasis potensi lokal.

#### D. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Penggunaan material daur ulang dan ramah lingkungan.

BPRS Bhakti Sumekar belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, BPRS Bhakti Sumekar telah menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan di tempat bekerja, yakni:

- a) Efisiensi penggunaan kertas (*paperless workflow*), dengan mengembangkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.
- b) Menggunakan kertas dari gramasi 75 untuk layanan fotocopy nasabah.
- c) Menyediakan mesin penghancur kertas untuk menghancurkan kertas dokumen yg tidak diperlukan lagi tidak terbaca oleh pihak luar.

2. Penggunaan energi

BPRS Bhakti Sumekar menekankan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air (*energy-efficient equipment*) di tempat bekerja, meliputi:

- a) Menghidupkan lampu ruang kerja dan AC pada saat bekerja dan dimatikan jika tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
- b) Mematikan seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan dengan mencabut kabel listrik perangkat dari stop kontak pada akhir hari.
- c) Menggunakan air di kamar mandi seperlunya.

#### E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan.

Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Sampai dengan tahun 2024, BPRS Bhakti Sumekar telah memberikan pelayanan perbankan yang aman dan nyaman kepada nasabah. BPRS Bhakti Sumekar melakukan berbagai inisiatif untuk mendorong percepatan transformasi digital. Adapun layanan berbasis teknologi sebagai berikut:

1. Layanan ATM Cardless.
2. Layanan Mobile Banking BBS Mobile.

Dalam penyediaan layanan perbankan digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil

analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru atau produk yang perlu mendapat persetujuan dual licensing, maka persetujuan atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi dan di lakukan audit penetration testing terhadap keamanannya. Pada tahun 2024, layanan aplikasi Gaul iB telah ditangguhkan atau ditarik kembali setelah operasionalnya karena alasan keamanan.

Selain melayani keluhan nasabah, BPRS Bhakti Sumekar juga mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.